



Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Kahuripan

Alifiana Rahmawati¹, Achmad Wicaksono², Dian Fahrhani³, Chairil Anwar⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

E-mail: 32421032.mhs@unusida.ac.id, wicaksono405.agn@unusida.ac.id, dianfahrhani.agn@unusida.ac.id, chairilanwar.agn@unusida.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-03-11 Revised: 2025-04-27 Published: 2025-05-09	Currently, more and more businesses are emerging in Indonesia, one of which is MSMEs. This business plays a role in the country's economy. The purpose of the study is to determine the effect of financial literacy and financial technology on the financial performance of MSMEs in the Kahuripan area. The study was conducted in the city of Sidoarjo, East Java. This research method uses quantitative research. The number of samples is 89 respondents of MSMEs in the Kahuripan area from the results of using the Isaac and Michael formula. The data collection technique uses validity and reliability tests. In the data analysis carried out, namely descriptive analysis followed by classical assumption tests in the form of normality tests, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple linear analysis, coefficient of determination (R), hypotheses in the form of t tests and f tests. The results of this study partially show that financial literacy has a significant effect on the financial performance of MSMEs in the Kahuripan area, and in this variable Financial Technology has a significant positive effect on the Financial Performance of MSMEs in the Kahuripan area. While simultaneously Financial Literacy (X1) and Financial Technology (X2) which have a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs in the Kahuripan area. The benefits of this research are expected to provide new information and insights for entrepreneurs regarding the influence of financial literacy and financial technology on the financial performance of MSMEs, and can be a company innovation in financial knowledge aimed at developing MSMEs.
Keywords: <i>Financial Literacy;</i> <i>Financial Technology;</i> <i>Financial Performance;</i> <i>MSMEs.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-03-11 Direvisi: 2025-04-27 Dipublikasi: 2025-05-09	Saat ini semakin banyak usaha yang bermunculan di Indonesia salah satunya yaitu UMKM. Usaha ini berperan pada perekonomian negara. Tujuan dalam penelitian yaitu guna mengetahui pengaruh literasi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah Kahuripan. Penelitian dilakukan di kota Sidoarjo, Jawa Timur. Metode penelitian yakni menggunakan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel ialah 89 responden UMKM Wilayah Kahuripan dari hasil penggunaan rumus <i>Isaac dan Michael</i> . Teknik pengumpulan datanya menggunakan uji validitas, reabilitas. Dalam analisis data yang dikerjakan yaitu seperti analisis deskriptif dilanjutkan dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, analisis linear berganda, koefisien determinasi (R), hipotesis berupa uji t dan uji f. Hasil penelitian ini secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Wilayah Kahuripan, serta dalam variabel ini <i>Financial Technology</i> positif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Kahuripan. Sedangkan secara simultan Literasi Keuangan (X ₁) dan <i>Financial Technology</i> (X ₂) yang mana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Wilayah Kahuripan. Manfaat terkait penelitian ini yaitu diharapkan bisa memberikan informasi serta wawasan baru bagi pengusaha terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap kinerja keuangan UMKM, dan bisa menjadi inovasi perusahaan dalam pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mengembangkan UMKM.
Kata kunci: <i>Literasi Keuangan;</i> <i>Financial Technology;</i> <i>Kinerja Keuangan;</i> <i>UMKM.</i>	

I. PENDAHULUAN

Ekonomi di Indonesia terkini menggambarkan ketahanan untuk tetap mempertahankan pertumbuhan ekonomi (Hidranto, 2024). Ditengah kondisi ini yang menyebabkan pertumbuhan terkait ekonomi salah satunya yakni UMKM yang menjadi tulang punggung juga.

Menurut Vinatra et al., (2023) Dari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia definisi UMKM merupakan suatu usaha yang mempunyai kepemilikan dan pengoperasian yang dikelola oleh individu atau beberapa orang Indonesia, mempunyai berbagai macam jumlah asset atau nilai penjualan tahun tertentu sesuai pada

kriteria yang ditetapkan pemerintah. UMKM diklasifikasikan kriterianya berdasarkan Pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 07 Tahun 2021. Makin banyaknya UMKM yang muncul sehingga perekonomian Indonesia meningkat. Data dalam Kementerian Koperasi dan UKM, banyak UMKM hingga 65 juta serta adanya peran serta pada PDB sekitar 60% serta menyerap hampir 97% tenaga kerja yang mana sektor ini menjadi tulang punggung ekonomi nasional. Menurut Fahriani et al., (2023) UMKM ini bisa memanfaatkan teknologi guna mendukung dalam operasional UMKM.

Pada saat COVID-19 lalu terjadi perlambatan ekonomi, pembatasan sosial berskala besar, mobilitas berkurang, dan ekonomi menurun. Menurut Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia bahwa sektor UMKM non kuliner saat terjadi COVID-19 turun sekitar 30-35% karena penjualan produk mengandalkan melalui pertemuan penjual dan pembeli secara langsung (Amri, 2020). Walaupun UMKM kondisinya mengkhawatirkan, adapun fakta nyata yang membuat terkejut yaitu sektor UMKM jadi penyumbang paling banyak diPDB Indonesia mencapai 60% ketika COVID-19 (Julaikha, 2020). Berarti saat itu ekonomi menurun, yang bertahan masih sektor UMKM karena memiliki kinerja keuangan yang teratur. Beberapa aspek yang memberi efek ke kinerja keuangan UMKM yakni literasi keuangan serta teknologi finansial.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dalam keuangan yang dimiliki seseorang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Artha & Wibowo, 2023). Literasi keuangan bisa bantu dalam tingkatkan pemahaman pada masalah keuangan jadi dapat membuat suatu keputusan keuangan yang tepat. Menurut Susanti et al dalam Bidasari et al., (2023) Perencanaan keuangan dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek, upaya pelaku guna mempunyai perencanaan pada finansial yang bagus dari pendapatan sampai pengeluaran yang pasti, ada investasi, simpanan tabungan, kemudahan pengajuan dalam permohonan kredit di lembaga keuangan, literasi finansial diperbaiki di dalam pengelolaan keuangan UMKM. Menurut Citra, (2024) Dari data Survei Nasional Literasi serta Inklusi Keuangan tahun 2024 menggambarkan literasi keuangannya pada masyarakat mengalami peningkatan 65,43% dari tahun 2013 dan setiap daerah cenderung menggambarkan tren positif literasi keuangannya dari tahun 2016 sampai 2022. Pada penelitian sebelumnya telah menguji literasi keuangan berefek pada kinerja keuangan UMKM. Dari hasil penelitiannya

Septiani, (2020) yaitu pada literasi keuangannya berdampak positif serta signifikan pada kinerja keuangannya UMKM di Sidoarjo. Namun dalam penelitian Bude & Utami, (2024) literasi keuangan tidak adanya efek yang signifikan pada kinerja UMKM dan menggambarkan walau pengetahuan keuangan penting, macam lainnya yakni modal sosial serta sumber daya manusia boleh jadi lebih memiliki efek pada kinerja UMKM.

Biasanya di Indonesia proses transaksi dilakukan secara tunai atau cash, akan tetapi saat ini juga semua transaksi pembayaran barang maupun jasa banyak menggunakan secara online yaitu dengan *financial technology*. Definisi teknologi finansial ialah inovasi teknologi pada layanan transaksi keuangan (Narastri & Kafabih, 2020). Perkembangan ini membawa dampak baik kepada konsumen dan pengusaha baik UMKM, UKM, UD maupun entitas lainnya, karena memudahkan dalam bertransaksi tanpa cash atau pembayaran langsung dengan mata uang. Menurut Muzakki & Fahriani, (2022) ketika puncak perkembangan dalam memakai *search engine* melewati internet tahun 2006 serta 2007 memakai perangkat mobile naik cukup cepat penggunaannya sebab masyarakat dunia itu mulai berhubungan satu sama lain secara online dengan media sosial. Pelaku usaha dituntut melek dalam hal teknologi pengelolaan keuangan untuk usaha (Wicaksono et al., 2024). Meskipun pembayaran melalui cash masih diperlukan, akan tetapi di era digital muncul banyak aplikasi fintech diantaranya yaitu Qris, Gopay, Dana, Shopeepay, Link Aja dan lain sebagainya. Berdasarkan Asosiasi Fintech Indonesia, walau Fintech baru mulai memasuki Indonesia sekitar tahun 2015 yang ditandai dengan berdirinya Aftech, tetapi pada tahun 2022 telah ada sekitar 20 jenis layanan keuangan digital dan pengguna pasar fintech berkembang pesat pada tahun 2024 mencapai 213,15 juta (Citra, 2024). Penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh fintech ke kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan dari (Lestari et al., 2020) Fintech dalam hasil uji t, koefisien determinasinya jadi *payment gateway* itu berdampak signifikan pada Y yakni kinerja keuangan UMKM yang terukur dari pendapatan, serta penjualan. Penelitian lainnya Zs et al., (2023) membuktikan dari salah satu variabel yang tidak berdampak signifikan teknologi finansial tersebut pada kinerja keuangan UMKMnya.

Pengertian Kinerja mempunyai arti sebagai hasil kerja individu atau kelompok dalam organisasi. Kinerja keuangan menjelaskan

mengenai pencapaian keuangan yang didapatkan oleh perusahaan (Lestari et al., 2024). Menurut (Wulansari & Anwar, 2022) Kinerja keuangan yakni suatu prestasi yang hingga dalam sebuah perusahaan periode tetap dengan mengukur sesuai kriteria yang sudah dipastikan. Jadi kinerja keuangan ini menjadi penentu hidup perusahaan. Pencapaian pada kinerja keuangan yang baik mengacu dari individu atau berkelompok dan keputusan yang diambil nantinya mempengaruhi keuangan bisa dalam kebaikan atau keburukan kinerja perusahaan tersebut.

Penelitian sebelumnya sudah mengkaji terkait hal yang adanya efek pada kinerja keuangan menghasilkan beberapa hasil penelitian berbeda. Mulyanti & Nurhayati, (2022) dari temuan hasil dalam penelitiannya menunjukkan literasi keuangan serta teknologi finansial secara signifikan serta positif mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Menurut (Budyastuti, 2021) dari hasil penelitiannya tidak adanya pengaruh finansial teknologi serta literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. Terbukti menandakan pada pemerintah sebagai regulator, swasta yang jadi katalisator, akademisi sebagai edukatornya, komunitas yang jadi pendorong guna memberi sosialisasi, memajukan finansial teknologinya serta literasi keuangan UMKM di Kelurahan Sudimara Timur.

Menurut Sanjaya & Sari, (2021) hasil wawancara di Sidoarjo, beberapa pengusaha UMKM Sidoarjo bilang jika omset yang dirasakan mengalami penurunan 30% dari omset sebelum keadaan pandemi Covid19 dan dirasakan pemilik usaha makanan atau minuman. Penentuan wilayah penelitian ditetapkan di Perumahan Kahuripan yang termasuk wilayah Desa Sumpat dan Jati, Kabupaten Sidoarjo. Luas Kahuripan sekitar 375 hektare. Penentuan penelitian ini karena banyaknya UMKM yang ada disini meningkat pada setiap tahunnya akan tetapi rendahnya literasi keuangan dan teknologi finansialnya. Menurut Prabowo et al., (2024) skor di SDGs Desa Sumpat terkait poin dalam progres ekonominya secara merata 33,74% yang mengindikasikan masih rendah dalam aspeknya. Artinya literasi keuangan, teknologi finansialnya masih minim pada pelaku usaha UMKM. Lokasi penelitian ini di Kahuripan belum pernah ada yang melakukannya. Dalam perumusan masalah yakni (1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah Kahuripan?, (2) Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah Kahuripan?, (3) Apakah literasi

keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah Kahuripan?. Berdasarkan uraian masalah ini, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan tujuan utama yakni mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM wilayah Kahuripan, serta pengaruh mengenai *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM wilayah Kahuripan”.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif berarti cara penelitiannya tergantung terhadap filsafat positivisme, dan kegunaannya dalam penelitian terhadap populasi ataupun sampel tertentu, dikumpulkan datanya dengan memakai petunjuk penelitian, analisis data adanya sifat kuantitatif statistik, tujuannya mengujikan hipotesis yang diharuskan (Sugiyono, 2022). Penelitian kuantitatif ialah penelitian ilmiah sistematis dalam beberapa bagian, serta fenomena, dan kausalitas beberapa hubungannya (Abdullah, 2022). Penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun tujuannya guna mengetahui terkait menguji hipotesis, serta mencari tahu dampak pervariabel yakni variabel independen ke variabel dependen (Sugiyono, 2022). Jadi tujuan penelitiannya ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah Kahuripan. Hipotesis ialah suatu tanggapan yang sementara ternyata suatu pertanyaan pada rumusan suatu masalah penelitian (Sugiyono, 2022). Maka rumusan hipotesis penelitian dirumuskan yaitu:

H_0 = Literasi Keuangan dan *Financial Technology* tak berdampak pada Kinerja Keuangan UMKM.

H_1 = Literasi Keuangan berefek positif pada Kinerja Keuangan UMKM.

H_2 = *Financial Technology* berdampak positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

H_3 = Literasi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Menurut Sugiyono, (2022) arti populasi sebagai area penyamarataan yang berisi objek ataupun subjek memiliki mutu, serta karakteristik terpasti yang dipilih peneliti guna dipelajari serta diambil terkait dengan kesimpulannya. Penelitian ini populasinya yaitu UMKM Wilayah Kahuripan, di Desa Sumpat dan Desa Jati. UMKM di wilayah tersebut berdasarkan dari data excel Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo sebanyak 120. Jumlah sampel ditentukan terhadap penelitian ini dengan rumus

Isaac dan Michael serta jumlah sampel UMKM Kahuripan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo dalam rumus sebanyak 89. Jadi sampel penelitian ini sebanyak 89 orang responden sesuai dengan kriteria sampelnya yakni Usaha UMKM Wilayah Kahuripan yang masih aktif. Pengumpulan data penelitiannya dengan menggunakan kuisisioner serta nantinya disebar ke responden. Sumber datanya yang digunakan yakni data primer yang didapatkan langsung dari lapangan, serta kuisisioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM wilayah Kahuripan.

Berdasarkan dari Sugiyono, (2022) variabel penelitian didefinisikan yakni sifat atau suatu atribut ataupun obyek, kualitas dari orang, atau aktivitas yang adanya bermacam-macam yang dipastikan guna dipelajari lalu diambil kesimpulan. Data yang telah didapatkan kemudian diproses di *software* SPSS 25 for Windows. Penelitian menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen (Literasi Keuangan (X_1) dan *Financial Technology* (X_2) dan variabel dependen (Kinerja Keuangan (Y)). Pada penelitian menggunakan indikator variabel. Menurut Prakoso, (2020) indikator literasi keuangan yakni: 1) Pengetahuan mengenai keuangan, 2) Tabungan serta pinjaman, 3) Investasi. Berdasarkan Natsir et al, (2023) indikator fintech yakni: 1) Mudah Dioperasikan, 2) Efisiensi Waktu, 3) Dapat Dipercaya. Menurut Octavina dan Rita, (2021) indikator kinerja keuangan sebagai berikut 1) Pencapaian Penjualan Produk, 2) Peningkatan Laba, 3) Pencapaian Target Pendapatan.

Metode pengumpulan data ini dilaksanakan dengan memberikan kuisisioner daftar pertanyaan yang sifatnya privasi ke responden, memakai skala interval 1-5 macam sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala penentu ukuran terkait penelitian ini yakni skala likert merupakan mengukur terkait sikap, persepsi pribadi atau sekelompok orang mengenai keadaan sosial, pendapat (Sugiyono, 2022). Penulis melakukan uji validitas, reabilitas. Analisis data penelitiannya dengan analisis deskriptif dilanjutkan dengan uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, koefisien determinasi (R), analisis linear berganda, normalitas, hipotesis (uji t dan uji f), heteroskedastisitas). Dengan adanya penelitian, faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan wilayah ini yakni literasi keuangan dan *financial technology*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Usaha Mikro Kecil Menengah ialah suatu bisnis yang adanya skala usaha yang relatif kecil serta terbatas, memiliki ciri khas yang berbeda dengan usaha besar (Muhammad & Sukanto, 2022). UMKM seringkali dimiliki oleh satu atau beberapa orang dengan sumber daya yang terbatas yang terlibat dalam produksi, distribusi, atau penyediaan jasa di berbagai sektor seperti industri, perdagangan, ataupun jasa. Penelitian dilakukan objeknya UMKM di wilayah Kahuripan Nirwana Village, Kec. Sidoarjo, Jawa Timur dengan mengambil sampel sebanyak 89 orang responden. Di wilayah ini banyak sekali dijumpai UMKM dari yang usaha mikro, kecil sampai menengah. Penelitian dimulai sejak 1 Januari 2025 sampai 28 Februari 2025. Penyebaran kuisisioner di UMKM Wilayah Kahuripan dilakukan secara langsung (*offline*). Hasilnya penyebaran ini telah terjawab 100% semua lalu dikumpulkan setelah itu diolah serta analisis datanya.

Tabel 1. Responden

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuisisioner disebar	89	100%
2	Kuisisioner dijawab	89	100%

Sumber : Data diolah oleh penulis.

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket.
Literasi Keuangan (X_1)	X1.1	0,795	0,206	Valid
	X1.2	0,800	0,206	Valid
	X1.3	0,684	0,206	Valid
	X1.4	0,703	0,206	Valid
	X1.5	0,747	0,206	Valid
	X1.6	0,708	0,206	Valid
<i>Financial Technology</i> (X_2)	X2.1	0,989	0,206	Valid
	X2.2	0,973	0,206	Valid
	X2.3	0,989	0,206	Valid
	X2.4	0,987	0,206	Valid
	X2.5	0,987	0,206	Valid
	X2.6	0,976	0,206	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y1	0,800	0,206	Valid
	Y2	0,731	0,206	Valid
	Y3	0,773	0,206	Valid
	Y4	0,528	0,206	Valid
	Y5	0,809	0,206	Valid
	Y6	0,660	0,206	Valid

Sumber : Data diolah oleh penulis di SPSS 25 (2025).

Dari tabel tersebut menyatakan yakni item pernyataan dari seluruhnya variabel X maupun variabel Y dalam r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebab pernyataannya dari

variabel Literasi Keuangan (X_1), *Financial Technology* (X_2), maupun variabel Kinerja Keuangan (Y) ditetapkan valid. Hasil penelitian terdeteksi valid kalau adanya kesamaan pada data sudah dihimpun beserta data yang betul-betul timbul dalam obyek diteliti. Valid berarti instrumen itu mampu digunakan dengan pengukuran itu valid. Adapun patokan validitas yaitu bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ penegasan itu jadi valid. Namun $r_{hitung} < r_{tabel}$, jadi pernyataannya tak valid (Sugiyono, 2022).

2. Uji Reliabilitas

Terbukti reliabelnya hasil dalam penelitian, bila kesamaan data itu ada dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2022). Jika dalam obyek kemarin dilaporkan berwarna merah, disimpulkan sekarang serta besok tetap berwarna merah (Sugiyono, 2022). Reliabel ialah instrumen yang kalau dipakai dalam beberapa kali guna mengukur kesamaan dalam obyek, nantinya mendatangkan hasil data yang setara. Alat ukur panjang sebagai contoh instrumen yang tidak reliabel (Sugiyono, 2022). Sebuah Kontstruk atau instrumen dinilai sebagai reliabel seandainya menyuguhkan hasil nilai Cronbach Alpha (α) > 0.6 (Sugiyono, 2022).

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,831	Realibel
<i>Financial Technology</i> (X_2)	0,993	Realibel
Kinerja Keuangan (Y)	0,771	Realibel

Sumber : Data diolah oleh penulis di SPSS 25 (2025).

Dalam hasil uji reliabilitas pada tabel 3 menyatakan yakni instrumen pertanyaan dari variabelnya masing-masing yang dipakai dipenelitian itu menggambarkan angka cronbach's alpha yang mempunyai lebih besar 0,60. Jadi tandanya pertanyaan dari kuisisioner penelitian tersebut telah realibel.

3. Analisis Data

a) Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif didefinisikan yakni menganalisa data dan cara membuktikan data yang sudah didapatkan sama dengan adanya (kesimpulan tidak secara umum) (Sugiyono, 2022).

Tabel 4. Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X_1)	89	9,00	29,00	17,6854	3,15723
<i>Financial Technology</i> (X_2)	89	6,00	30,00	20,4045	6,36346
Kinerja Keuangan (Y)	89	16,00	30,00	20,4045	2,91048
Valid N listwise	89				

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis di SPSS 25 (2025).

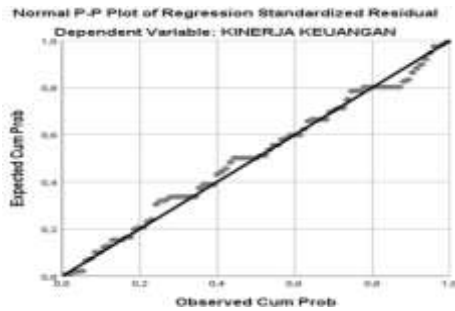
Hasil tabel uji analisis deskriptif tersebut bahwasannya partisipasi penyusunan dengan jumlah responden (N) sejumlah 89 hasilnya yaitu :

- 1) Variabel Literasi Keuangan (X_1) menunjukkan nilai minimalnya 9,00 , pada nilai maksimumnya 29,00, namun bila diukur rata-rata sebesar 17,68 serta dari standar deviasinya yaitu 3,157.
- 2) Variabel *Financial Technology* (X_2) menunjukkan nilai minimalnya yakni 6,00, namun nilai maksimumnya 30,00, namun bila diukur rata-rata sebesar 20,40 serta dari standar deviasinya yaitu 6,363.
- 3) Variabel Kinerja Keuangan (Y) menunjukkan nilai minimumnya sebesar 16,00 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 30,00, namun bila diukur rata-rata sebesar 20,40 serta dari standar deviasinya yaitu 2,910.

b) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas didefinisikan yakni mengevaluasi model regresi guna variabel yang menjadi menyesatkan atau jadi residual punya distribusi normalnya (Sugiyono, 2022). Apabila dalam asumsi dilanggar, uji statistik bisa jadi tidak valid untuk sejumlah kecil sampel. Metode yang digunakan yakni ada 2 seperti pertama untuk menentukan apakah residu menyebarkan normal atau tak, yakni memakai analisis grafik ataupun uji statistik (Ghozali, 2018).



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber : Data Diolah Oleh SPSS 25 (2025).

Terkait hasil uji normalitas diatas, artinya data ini berjalan secara diagonal atau tidak ada data yang menyimpang dari sinyal diagonalnya berarti tanda bahwa modal regresi sudah memenuhi asumsi normalitasnya.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	B	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	tolerance	vif
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients					
Constant	15.183	1.439		9.159	0.000			
Literasi Keuangan (X ₁)	0.369	0.091	0.400	4.041	0.000	0.763	1.310	
Financial Technology (X ₂)	0.132	0.045	0.289	2.918	0.004	0.763	1.310	

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis di SPSS 25 (2025)

Sesuai dengan perolehan pengujian tabel diatas yakni:

Nilai tolerance :

$$X_1 = 0,763 \geq 0,10$$

$$X_2 = 0,763 \geq 0,10$$

Nilai VIF :

$$X_1 = 1,310 \leq 0,10$$

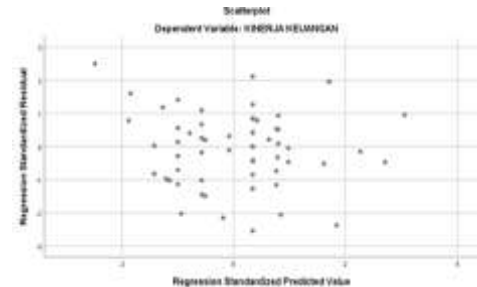
$$X_2 = 1,310 \leq 0,10$$

Nilai VIF keseluruhannya baik dari tiap-tiap variabel baik itu variabel Literasi Keuangan (X₁), maupun dalam *Financial Technology* (X₂) bernilai ≤ 10 yang mana ini bukti jika kuisisionernya tidak mendapat gejala multikolinearitas. Pada seluruh tolerance juga nilai $\geq 0,10$ tanda bahwa tidak ada gejala juga serta pada multikoloneritasnya.

Uji multikolinearitas itu berfungsi menguji model regresi yang digunakan uji kolonialitas berganda guna mengevaluasi ada ataupun tiada korelasi antar variabel bebas. Analisis tersebut tampak dari adanya tolerance, serta juga Varians Faktor

Inflasi (VIF). Untuk menunjukkan terkait multikolinearitas yang terdapat didalam nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama VIF yang nilainya ≤ 10 (Ghozali, 2018).

c) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah Oleh SPSS (2025)

Gambar 2 tersebut menggambarkan jika dari uji heteroskedastisitas ini menggunakan Scatterplot menggambarkan jika hasil tak ditemukan pola yang nampak. Jadi tak akan adanya gejala heteroskedastisitas.

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bermaksud memprediksi terkait keadaannya bagaimana, serta bagaimana nantinya dijalankan jika jumlah variabel independennya paling sedikit 2 (Sugiyono, 2022). Penelitian ini variabel independennya dua yakni Literasi Keuangan, serta teknologi finansial dan variabel dependen (Kinerja Keuangan), sampai memakai terkait persamaan regresi berganda. Sahir, (2021) Persamaan regresi yang digunakan yakni :

Rumus Persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n$$

Uraian :

“Y” yakni Variabel dependen (Kinerja Keuangan), “a” sebagai Konstanta (bilamana nilai x senilai 0, jadinya Y nantinya senilai “a” atau konstanta), b₁b₂ yakni Koefisien regresi, X₁ yakni Variabel Independen (Literasi Keuangan), X₂ yakni Variabel Independen (*Financial Technology*)

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	B	Unstandardized Coefficients Std	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
Constant	13,183	1,439		9,159	0,000	
Literasi Keuangan (X ₁)	0,369	0,091	0,400	4,041	0,000	0,763
Financial Technology (X ₂)	0,132	0,045	0,289	2,918	0,004	0,763

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis di SPSS 25 (2025).

Diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 13,183 + 0,369X_1 + 0,132X_2$$

Dari persamaan regresi berganda ini menunjukkan yakni variabel Literasi Keuangan nilainya 0,369 jadi positif, maka Literasi Keuangan mempunyai efek positif terhadap Kinerja Keuangan. Variabel *Financial Technology* nilainya 0,132 (bernilai positif), *Financial Technology* artinya mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

e) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien determinasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate	Durbin Watson
1	0,597 ^a	0,356	0,341	2,36221	1,706

a. Dependen Variabel Kinerja Keuangan

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis di SPSS 25 (2025).

Uji Koefisien determinasi R² dapat digunakan dalam mengukur kompetensi model pada memaparkan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam tabel diatas adapun hasil ujinya pada kolom R-Square nilainya 0,597 atau sama dengan 59 % membuktikan jika seluruh dalam variabel independen yang digunakan pada Kinerja Keuangan. Kira-kira 41% nilai ini dipengaruhi oleh selain dari variabel.

f) Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2022) mengartikan sebagai pernyataan terkait situasi dalam populasi (parameter) yang nantinya di uji keberadaannya data yang didapat dari sampel penelitian. Adapun uji hipotesisnya yang dilakukan dalam penelitian yakni :
1) Uji t

Uji statistik t ialah uji yang hasilnya menjelaskan pengaruh terkait dari variabel independen yang proses Individu ataupun parsial menerangkan variabel dependen. Tingkat terkait signifikan yang digunakan 5% atau 0,05. Dalam ujistatistik t terdapat beberapa kriteria dalam pengujian setiap variabelnya. Menurut Sugiyono, (2022) Dalam kriteria pengujian untuk uji statistika (Sugiyono, 2022)

- :
- (a) Ha ditolak : kalau nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi variabel independen tiadanya efek signifikan ke variabel dependen.
 - (b) Ha diterima: kalau nilai signifikan t_{hitung} kurang dari t_{tabel} , maka dari itu variabel independen dampak signifikan pada variabel dependennya.

Tabel 8. Uji T

Model	Coefficients ^a					
	B	Unstandardized Coefficients Std	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
Constant	13,183	1,439		9,159	0,000	
Literasi Keuangan (X ₁)	0,369	0,091	0,400	4,041	0,000	
Financial Technology (X ₂)	0,132	0,045	0,289	2,918	0,004	

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis di SPSS 25 (2025)

Pada tabel tersebut disimpulkan dalam uji hipotesis secara parsialnya variabel independen ini yakni :

- (a) Hasil Uji t Variabel Literasi keuangan (X₁) nilai t_{hitung} didapatkan $4,041 > t_{tabel}$ 1,988 beserta tingkat signifikansi yang senilai $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis diterima. Jadi Literasi Keuangan positif serta berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
- (b) Hasil Uji t Variabel *Financial Technology* (X₂) nilai t_{hitung} didapatkan $2,918 > t_{tabel}$ 1,988 dengan tingkat signifikansi yang senilai $0,04 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Jadi *Financial Technology* positif serta berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

4. Uji F

Tabel 9. Uji F

Model	Sum of SQUARE	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	265,556	2	132,778	23,795	0,000 ^b
2 Residual	479,882	86	5,580		
3 Total	745,438	88			

a. Dependent Variabel : Kinerja Keuangan

b. Predictors :(Constant), *Financial Technology*, Literasi Keuangan

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis di SPSS 25 (2025).

Berdasarkan dalam tabel 9 uji F ini didapatkan F_{hitung} sebesar 23,795 > 3,10 F_{tabel} serta signifikansi $0,00 < 0,05$. Jadi kesimpulannya yaitu H_a diterima yang bermakna variabel Literasi keuangan, *Financial Technology* ala simultannya berdampak positif serta signifikan pada Kinerja Keuangan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji hipotesis literasi keuangan Dari hasil uji hipotesis literasi keuangan secara parsialnya didapatkan dari t_{hitung} Literasi Keuangan 4,041 > t_{tabel} 1,988 serta tingkat signifikansi yang senilai $0,000 < 0,05$, menunjukkan bila Literasi Keuangan itu berpengaruh signifikan jadi hipotesis diterima. Pada kajian hipotesis pertama ini memberikan gambaran bahwa Literasi Keuangan mempunyai dampak positifnya pada usaha UMKM yang dikelola oleh pemilik usaha. Dalam literasi keuangannya ini dapat membantu pelaku UMKM wilayah Kahuripan mendapat pengetahuan keuangan untuk memahami keuangan, merencanakan keuangannya, penyimpanan pendapatan untuk tabungan usaha, cara kerja pinjaman, investasi dan risikonya. Adapun pengetahuan literasi keuangan umkm daerah kahuripan ini yang *sufficient literate*, adanya *well literate less literate*, serta *not literate*. Dari pengujian Literasi Keuangan itu hasilnya sama dengan penelitian yang dilaksanakan Rumain et al., (2021) bahwa dalam variabel yang digunakan yakni literasi keuangan melalui parsial ada dampak yang signifikan pada kinerja keuangan UMKM Kota Malang.

2. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan

Pengambilan hasil uji hipotesis kedua *Financial Technology* secara parsialnya didapatkan t_{hitung} 2,918 > t_{tabel} 1,988 bersama signifikansi yang senilai $0,04 < 0,05$, membuktikan bila teknologi finansial itu positif dan berpengaruh signifikan maka dari itu hipotesisnya diterima. Hipotesis ini memberikan gambaran *Financial Technology* ada pengaruh signifikan pada usaha UMKM yang dikelola oleh pemilik usaha. Mayoritas pelaku UMKM Kahuripan telah memakai *Financial Technology*. Hal ini menggambarkan dapat membantu semua pelaku UMKM wilayah Kahuripan memperoleh kemudahan operasi, efisiensi waktu, dan bisa dipercaya. Fintech yang paling banyak digunakan dikahuripan yakni QRIS dan Gopay. Dalam pengujian *Financial Technology* itu hasilnya sejalan sama penelitian Pandak & Nugroho, (2023) *financial technology* nilai $t_{hitungnya}$ yang \geq dari t_{tabel} 3,125, terkait sig $0,004 \leq 0,05$ disimpulkan dalam variabelnya berdampak ke kinerja keuangan UMKM di Kota Jakarta Barat.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan

Dalam hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh dari F_{hitung} 23,795 > 3,10 F_{tabel} dengan level signifikansi yang senilai $0,00 < 0,05$, bahwasannya H_a diterima. Hipotesis ini memberikan gambaran Literasi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh positif serta signifikan terhadap usaha UMKM yang dikelola pemilik usaha. Literasi keuangan serta finansial teknologi sangat mempermudah akses untuk mengatur kinerja keuangan dalam UMKM supaya berjalan lancar. Jadi bermanfaat untuk bisa mengatur laba dengan baik dan bisa berkembang kedepannya. Hasil dari pengujian sama berdampak terkait dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Arrifuddin dkk, (2023) dampak dari literasi keuangan serta teknologi finansial berefek positif serta signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM khususnya Cafe. Menurut Arrifuddin dkk, (2023) nilai R-Square dalam variabel kinerja keuangan yang terpengaruh dari Literasi Keuangan serta *Financial Technology* yakni sebesar 0,79,

jadi semua variabel laten eksogen penelitian mampu mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM khususnya cafe sebesar 79%, sedangkan 21% dijelaskan divariabel lainnya yang tak diteliti dalam penelitian tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil beserta pembahasan berdasar pada data statistik yang sudah terkumpul guna mengetahui pengaruh Literasi Keuangan beserta *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan Di Wilayah Kahuripan. Dengan demikian bisa ambil kesimpulan yakni dalam variabel Literasi Keuangan ini berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan tertera nilai $t_{hitung} 4,041 > t_{tabel} 1,988$. Sejalan dengan penelitian dari Romain et al., (2021) variabel literasi keuangan melalui parsial hasilnya berdampak signifikan pada kinerja keuangan UMKM Kota Malang. Literasi keuangan guna mengukur seberapa baik pelaku usaha memahami pengetahuan dasar tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi. Oleh karena itu, peningkatan dalam literasi keuangan akan berdampak positif pada kinerja keuangan UMKM. Sedangkan pada *Financial Technology* pada wilayah kahuripan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan ini tertera nilai $t_{hitung} 2,918 > t_{tabel} 1,988$. Hasil sama dengan penelitian Pandak & Nugroho, (2023) *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jakarta Barat. Teknologi finansial memudahkan transaksi, pembayaran, dan pengelolaan keuangan bagi UMKM serta memudahkan pelanggan. Sesudah itu Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai $F_{hitung} sebesar 23,795 > 3,10 F_{tabel}$. Pada hasil penelitiannya Arifuddin et al., (2023) dampak dari literasi keuangan serta teknologi finansial berefek positif serta signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM khususnya Café. Ini berarti bahwa tingkat Literasi Keuangan UMKM lebih baik jika tingkatnya lebih tinggi, yang menunjukkan hubungan yang sejalan. Artinya, peningkatan tingkat Literasi Keuangan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM, dan penurunan tingkat akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan

UMKM. Adapun faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM diantaranya yaitu manajemen usaha. Menurut teori manajemen, keberhasilan operasional dan keuangan sebuah bisnis secara langsung dipengaruhi oleh perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya lebih baik memperluas lingkup responden yang tidak terbatas di wilayah kahuripan saja, serta saran lainnya dalam memilih UMKM sebaiknya menentukan pelaku UMKM sebagian besar yang memahami dalam menggunakan literasi keuangan serta *financial technology*, supaya keberadaannya itu memberikan pengaruh yang berarti terhadap perbaikan kinerja keuangan para pelaku UMKM. Para pelaku UMKM disarankan meningkatkan terkait literasi finansial serta memudahkan jalur dalam fintechnya. Variabel dalam penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, K. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Dalam Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amri, A. (2020). Pengaruh Periklanan Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Indonesia di Masa PAndemi. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130.
<https://www.academia.edu/42672824/Dampak-Covid-19-Terhadap-UMKM-di-Indonesia>
- Arifuddin, Nurnaluri, S., & Intani, F. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(01), 298–310.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). VALUE ADDED : MAJALAH EKONOMI DAN BISNIS. *Jurnal VALUE ADDED : MAJALAH EKONOMI DAN BISNIS*, June.
<https://doi.org/10.26714/vameb.v19i1.10625>
- Bidasari, B., Sahrir, S., Goso, G., & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan

- Kinerja UMKM. *Owner*, 7(2), 1635–1645.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Bude, E. C. G., & Utami, E. S. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan berdampak pada kinerja UMKM Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 8 No.
- Budyastuti, T. (2021). *Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha*. 6(2), 167–178.
- Citra, R. F. (2024). *Pertumbuhan dan Peluang Fintech di Indonesia*. Kompas Pedia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/pertumbuhan-dan-peluang-fintech-di-indonesia>
- Fahriani, D., Dwi Anggraini, A., Wadhah, A. N., Syarifah, S. N., & Pramesari, F. T. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Pentol'e Cak Moha. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6), 61234. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index614>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed)* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidranto, F. (2024). *Optimisme Tetap Tumbuh di Akhir 2024*. Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8765/optimisme-tetap-tumbuh-di-akhir-2024?lang=1>
- Julaikha, H. (2020). *Kontribusi ke PDB hingga 60% UMKM Terus Digenjot*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/nusantara/340785/kontribusi-ke-pdb-hingga-60-umkm-terus-digenjot>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Lestari, D. A., Wicaksono, A., & Pramesari, F. T. (2024). Financial Performance Analysis Using Financial Ratios At PT Diamond Food Indonesia Tbk. *International Economic and Finance Review*, 3(1), 51–67. <https://doi.org/10.56897/iefr.v3i1.45>
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Muzakki, K., & Fahriani, D. (2022). Implementasi Digital Marketing dan Strategi Sustainability UMKM Pengrajin Kayu Kota Blitar. *Journal of Research and Technology*, 8(1), 41–50. <https://doi.org/10.55732/jrt.v8i1.622>
- Narastri, M., & Kafabih, A. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 155–170.
- Natsir, M. S., Supriaddin, N., & Putera, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda di Kota Kendari. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 316–333.
- Nizar, M., & Sukanto. (2022). Strategi dan Implementasi Penguatan Bisnis UKM. In A. Kirom (Ed.), *Yayasan Pesantren Kontemporer Al-Hilmu*. Yayasan Pesantren Kontemporer Al-Hilmu.
- Octavina, A. L., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.216>
- Prabowo, B., Mareta, N. A., Vesta, D., Br, L., & Ajmal, S. (2024). *Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Personal Branding UMKM di Desa Sumpat Socialization of the Use of Social Media to Improve Personal Branding of MSMEs in Sumpat Village*. 4(2), 154–160. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i2>

[.15197](#)

- Prakoso, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki*. 17(2), 151–161.
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. www.fe.unisma.ac.id
- Sanjaya, T. A. F., & Sari, R. P. (2021). Analisis Ketahanan Umkm Di Sidoarjo Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Menggunakan Ooda Loop. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 233–245. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.243>
- Septiani, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *Journal Of Economics and Bussines*. *Journal Of Economics and Bussines*. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/84094491/36417-libre.pdf?1649886077=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi K.pdf &Expires=1746587537&Signature=dKKmUzxP-5MXbl3q3xbZFuYamAv5QMHqUE~SwPIIy5zf-y0Vp~2O1IHfTd5PELbfzvLFEjYPH-7KqFn99l4H94GCRo4MGdd6hYOVOWRqF53LWSNXdFLRjKusSIYalzEAGYLKZFY8LueEqUBvjl5PKrr8Unv4D7~PchnxIVNdEpWmZrRqE5bW6LCyAcDvtLUAoHiqRDDJINTBg6tiBMzneqrofP5PdzapOhZl4wyMESoeLMYW6H-S5liHxe~2SWgyWUmfauVF4TnJDtNy3QqclTsQsZmmoKKDDXmIzRlvPq2YeCW9sdQBErwqErNwtBJ1~baS3-8BtuZQ7uo3xw &Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/84094491/36417-libre.pdf?1649886077=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPengaruh%20Literasi%20Keuangan%20Dan%20Inklusi%20K.pdf&Expires=1746587537&Signature=dKKmUzxP-5MXbl3q3xbZFuYamAv5QMHqUE~SwPIIy5zf-y0Vp~2O1IHfTd5PELbfzvLFEjYPH-7KqFn99l4H94GCRo4MGdd6hYOVOWRqF53LWSNXdFLRjKusSIYalzEAGYLKZFY8LueEqUBvjl5PKrr8Unv4D7~PchnxIVNdEpWmZrRqE5bW6LCyAcDvtLUAoHiqRDDJINTBg6tiBMzneqrofP5PdzapOhZl4wyMESoeLMYW6H-S5liHxe~2SWgyWUmfauVF4TnJDtNy3QqclTsQsZmmoKKDDXmIzRlvPq2YeCW9sdQBErwqErNwtBJ1~baS3-8BtuZQ7uo3xw &Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Wicaksono, A., Anwar, C., Zubaidah, T. R., Anggraini, A. D., Wardani, A. T. K., Mirza, M. R., Fitriana, R. N., & Adeliyah, N. D. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Di Transmart Sidoarjo. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(02), 82–88. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02.225>
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangandan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntex Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1207–1215.
- Zs, N. Y., Belyani, S. R., Ranidiah, F., Via, I. D., & Hadhiyanto, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1832. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1484>